

## SOLUSI SISTEM INFORMASI PRESENSI DAN PENGGAJIAN PEGAWAI PADA PT XYZ

Endang Ayu S<sup>1</sup>, Abdullah Hamim<sup>2</sup>, Nursyamsiyah<sup>3</sup>, Eka Yuni Astuty<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Dosen Sistem Informasi, Universitas Darma Persada

<sup>2</sup>Project Staff PT ISBI

### **Abstrak**

PT XYZ dalam menjalankan sistem presensi dan penggajian pegawai masih menggunakan kartu absen serta pengolahan data gaji selama ini juga dilakukan berdasarkan daftar hadir pegawai yang tercantum pada kartu absen. Diperlukan suatu solusi sistem informasi untuk menangani masalah tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Solusi program meliputi beberapa modul, program presensi pegawai, penggajian pegawai, pengambilan cuti kerja pegawai dan program surat peringatan. Perancangan yang digunakan dalam pembangunan sistem ini berdasarkan metode analisis berorientasi objek dan alat yang digunakan untuk menggambarkan model data yaitu *Unified Modeling Language* (UML). Pembuatan interface program menggunakan *Microsoft Visual basic 6.0* dan databasenya menggunakan *Microsoft Access 2007*. Hasil dari pembuatan program ini adalah sistem presensi secara komputerisasi dan mengotomatisasi perhitungan dalam proses penggajian pegawai.

**Kata kunci** : sistem presensi dan penggajian, absensi, pegawai

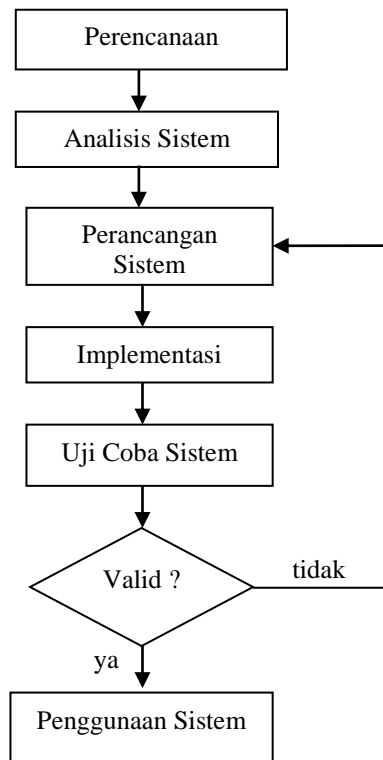
### **I. PENDAHULUAN**

Peran teknologi informasi sangat penting dan berarti saat ini, kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat akan berdampak kemudahan disegala bidang. Tanpa adanya teknologi informasi, para pelaku bisnis yang menginginkan keefektifan dan keefesienan dipastikan akan mengalami masalah dan kesulitan dalam hal waktu dan biaya dalam melakukan transaksi bisnisnya.

PT XYZ anak perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyedia lahan parkir, dalam operasionalnya melakukan absensi pegawai secara manual menggunakan kartu absen dan perhitungannya akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pengolahan dan penghitungan gaji. Seperti halnya absensi, pengolahan data gaji selama ini juga dilakukan secara manual berdasarkan daftar hadir pegawai yang tercantum pada kartu absen. Sistem manual seperti ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar sehingga tidak efektif dan dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam penghitungan gaji. Melalui solusi sistem informasi presensi dan penggajian diharapkan dapat mengefisienkan waktu dalam proses pencarian dan pelaporan data.

## II. METODE PENELITIAN

Tahapan pelaksanaan penelitian ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC), metode ini memiliki enam tahap diantaranya perencanaan, analisis sistem, perancangan sistem, implementasi, uji coba sistem, dan penggunaan sistem. Siklus hidup pengembangan sistem *System Development Life Cycle* (SDLC) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram *System Development Life Cycle* (SDLC)

Sistem yang akan dikembangkan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). (UML) adalah alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek Munawar (Munawar, 2005).

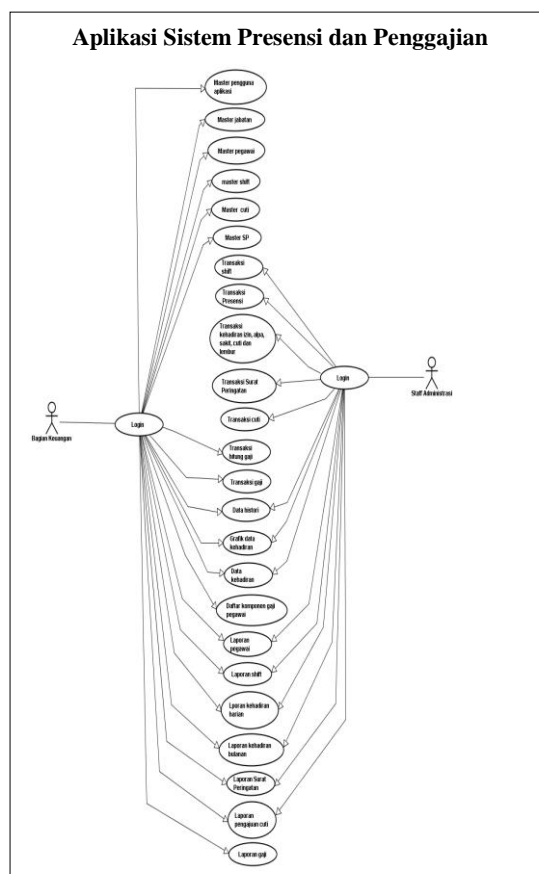
Aplikasi presensi dan penggajian pegawai dibuat dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*. *Visual Basic* sebagai bahasa pemrograman yang memiliki beberapa kontrol dan komponen serta sistem pemrograman terstruktur dalam membuat antarmuka *input* data, pembacaan dan pengolahan data (Andi, 2009).

## III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Prosedur absensi yang berjalan saat ini dimulai dari pegawai mengisi data kehadiran pada kartu absen dengan menuliskan jam masuk dan jam pulang kerja pada kartu absen. Apabila pegawai tidak dapat hadir karena sakit, izin atau cuti, maka pegawai harus memberikan surat keterangan sakit atau cuti kepada *Staff* administrasi atau *Supervisor* dan apabila terdapat keterlambatan pada jam masuk maka pegawai akan dianggap alpa. Apabila pegawai tidak masuk tanpa keterangan yang jelas maka *Supervisor* akan memberikan Surat Peringatan (SP) kepada pegawai,

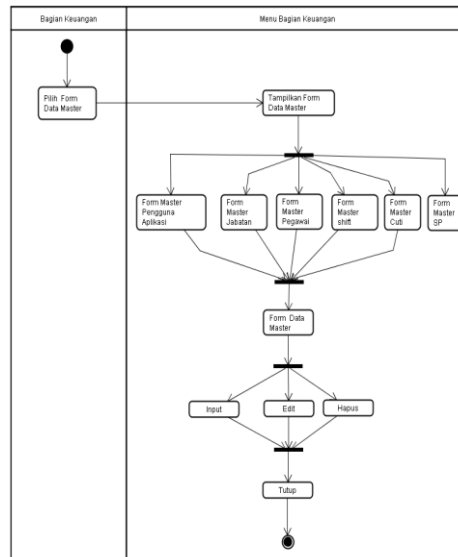
Bagian keuangan melakukan proses penghitungan gaji dari data kehadiran yang diserahkan oleh *Supervisor*. Lalu bagian keuangan membuat laporan penggajian sebanyak dua rangkap, satu rangkap untuk diarsip ke laporan penggajian bulanan pegawai dan satu lagi diserahkan kepada *Manager* operasional. Bagian keuangan membuat slip gaji sebanyak dua rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pegawai dan satu lagi diarsipkan kedalam laporan penggajian bulanan.

Diagram *Use Case* presensi dan penggajian pegawai terdapat beberapa proses yang digambarkan dalam sebuah *use case*. Bagian keuangan dan *Staff* administrasi sebagai aktor berhubungan dengan proses atau menu *login*. Perancangan diagram *Activity login* pada level akun bagian keuangan dan *Staff* administrasi digambarkan oleh diagram dibawah ini.



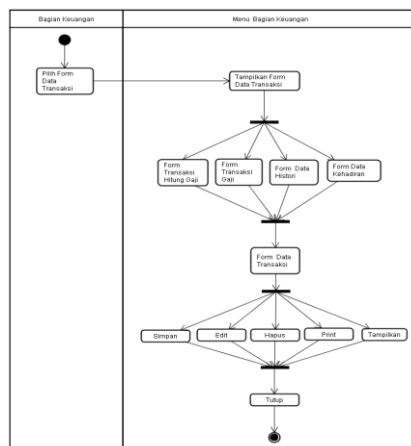
Gambar 2. Diagram *Use Case* Perancangan Sistem Presensi dan Penggajian Pegawai

Perancangan diagram *Activity* data master bagian keuangan digambarkan oleh diagram dibawah ini.



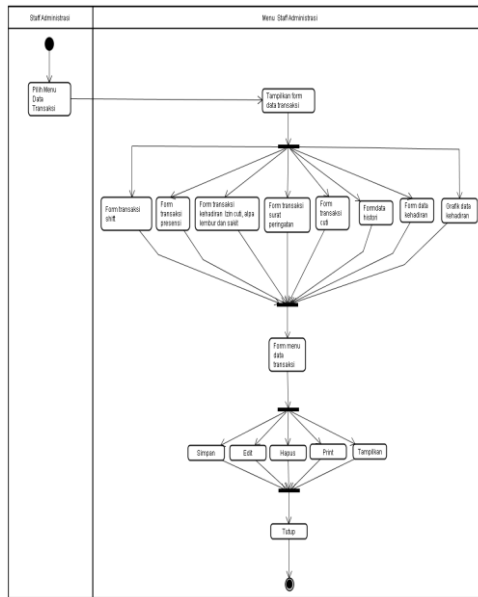
Gambar 3. Diagram *Activity* Data Master Bagian Keuangan

Perancangan diagram *Activity* data transaksi bagian keuangan digambarkan oleh diagram dibawah ini.



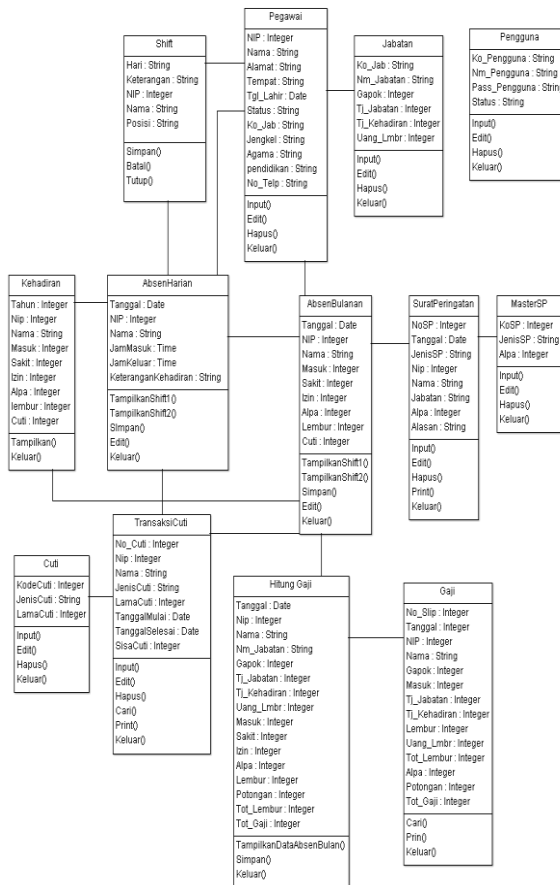
Gambar 4. Diagram *Activity* Data Transaksi Bagian Keuangan

Diagram *Activity* data transaksi *Staff* administrasi menjelaskan proses aktivitas yang dilakukan oleh *Saff* administrasi. Perancangan diagram *Activity* data transaksi *Saff* administrasi digambarkan oleh diagram dibawah ini.



Gambar 5. Diagram Activity Data Transaksi Staff Administrasi dan Supervisor

Perancangan database menggunakan diagram Class. Perancangan diagram Class digambarkan oleh diagram dibawah ini.



Gambar 6. Diagram Class

**IV PEMBAHASAN**

Pada saat program ini digunakan oleh *user*, maka akan tampil halaman awal dari program ini sesuai dengan *ID* yang dimasukkan. Berikut dibawah ini adalah gambar tampilan awal program.



Gambar 7. Tampilan *Form Login*

Dalam tampilan menu utama pada program presensi dan penggajian ada dua tipe hak akses, yaitu menu utama untuk bagian keuangan dan *Staff* adminisrasi. Seperti gambar berikut.



Gambar 8. Menu Utama Bagian Keuangan



Gambar 9. Menu Utama *Staff* Adminisrasi

Submenu pegawai berfungsi untuk memasukkan semua data pegawai. *Form* ini bisa diakses oleh bagian keuangan. Berikut gambar tampilan dari *form* pegawai.

Nip	Nama	Alamat	Tempat	Tgl Lahir	Status	Ko. Jabatan	Jen. kelamin	Agama	Pendidikan	No. Telpn
07120001	Erlan Drajat	Kp. Rawa Belut R/Bogor		25/05/1983	Pegawai TISPV		Laki-Laki	Islam	SMU	065720929
07120002	Yandi	Kp. Rawa Belut R/Bogor		12/02/1978	Pegawai TISPP		Laki-Laki	Islam	STM	081137095
07120003	Nana Suryana	Kp. Rawa Belut R/Bogor		18/07/1980	Pegawai TISPP		Laki-Laki	Islam	SMU	0813873118
07120004	Aendangah	Kp. Rawa Belut R/Bogor		07/08/1980	Pegawai TISPP		Laki-Laki	Islam	STM	0212895262
07120005	Kardi Sukardi	Kp. Rawa Belut R/Bogor		24/04/1980	Pegawai TISPP		Laki-Laki	Islam	STM	0219277097
07120006	Dede Rohandi	Kp. Rawa Belut R/Bogor		16/07/1985	Pegawai TIAGH		Laki-Laki	Islam	SMU	0858978251
07120007	Kemerudin	Kp. Tengah R/Bogor		18/08/1982	Pegawai TISPP		Laki-Laki	Islam	STM	0877360668
07120008	Idun	Kp. Samah R/Bogor		18/08/1982	Pegawai TISPP		Laki-Laki	Islam	STM	0857229993
07120009	Wendi	Kp. Babakan Air/Bogor		12/07/1994	Pegawai TISPP		Perempuan	Islam	SMU	0219460774

Gambar 10. *Form* Data Pegawai

Submenu presensi berfungsi untuk menambah data absen harian dan data absen bulanan pegawai. *Form* ini hanya bisa diakses oleh *Staff* administrasi. Berikut gambar tampilan *form* presensi.

Gambar 11. *Form* Presensi

Submenu presensi keterangan digunakan untuk menginputkan pegawai yang sakit, izin, alpa, cuti atau lembur. *Form* ini hanya bisa diakses *Staff* administrasi. Seperti gambar dibawah ini.

Gambar 12. *Form* Presensi Sakit Izin, Alpa, Cuti dan Lembur

Apabila ada pegawai yang alpa selama tiga hari, enam hari dan sembilan hari, maka akan tampil pesan Peringatan SP. Seperti gambar dibawah ini.

Gambar 13. Komentar Peringatan SP

Submenu pengajuan cuti berfungsi untuk memasukkan semua data pegawai yang mengajukan cuti. *Form* ini hanya bisa diakses *Staff* administrasi. Berikut gambar tampilan dari *form* pengajuan cuti.

**FORM PENGAJUAN CUTI PEGAWAI**

Data Pengajuan Cuti Pegawai

No. Cuti: 11120002, Jenis Cuti: Tahunan, Tanggal Selesai: 11/11/2012  
 Nip: 07120000, Cuti yang diambil: 0 Hari, Sisa Cuti: 8 Hari  
 Nama: Nana Suryana, Tanggal Mulai: 09/11/2012, Jumlah Cuti: 12 Hari

No. Cuti	Nip	Nama	Jenis Cuti	Lama Cuti	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Sisa Cuti	Jumlah Cuti
11120001	07120001	Erlan Drajat	Tahunan	0	04/12/2012	06/12/2012	10	12
11120002	07120003	Nana Suryana	Tahunan	3	09/12/2012	12/12/2012	9	12

Gambar 14. Form Data Pengajuan Cuti

Submenu surat peringatan berfungsi untuk memasukkan semua data pegawai yang mendapatkan surat peringatan. Form ini bisa diakses oleh Staff administrasi. Berikut gambar tampilan dari form surat peringatan.

**FORM SP (SURAT PERINGATAN) PEGAWAI**

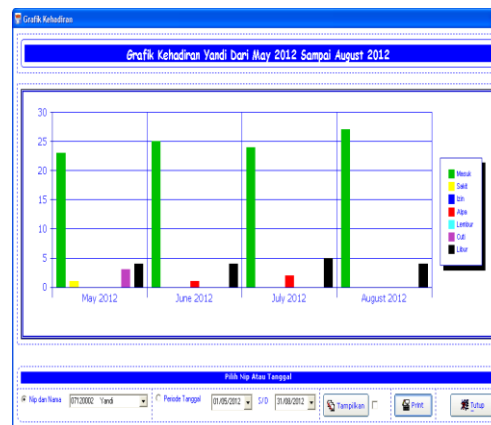
Data SP (Surat Peringatan) Pegawai

Jenis SP: Alpa, Hari  
 Tanggal: 19/01/2013, NIP: [input field]  
 Nomer SP: [input field], Jabatan: [input field]

No.SP	Tanggal SP	Jenis SP	Nip	Nama	Jabatan	Alpa
01130001	19-01-2013	SP1	07120001	Erlan Drajat	SPV	3
01130002	14-01-2013	SP2	07120001	Erlan Drajat	SPV	6
01130003	14-01-2013	SP3	07120003	Nana Suryana	SPP	9
01130004	14-01-2013	SP1	07120006	Dede Rohandi	ADM	3
01130005	14-01-2013	SP1	08120014	Asep Saepudin	SPK	3
01130006	14-01-2013	SP2	07120002	Yandi	SPP	6
01130007	14-01-2013	SP1	07120004	Herdiandiyah	SPP	3
01130008	15-01-2013	SP1	07120001	Erlan Drajat	SPV	3

Gambar 15. Form Data Surat Peringatan

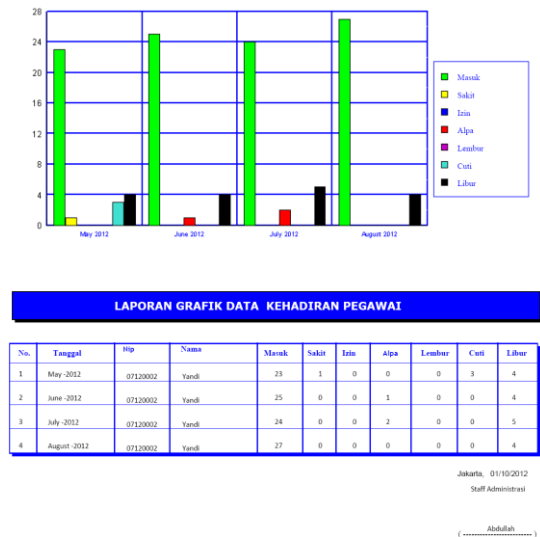
Submenu grafik data kehadiran berfungsi untuk mengetahui data kehadiran pegawai yang masuk, sakit, izin, alpa, lembur dan cuti dengan menggunakan grafik. Berikut gambar tampilan form grafik data kehadiran.



Gambar 16. Form Grafik Data Kehadiran



Aplikasi presensi dan penggajian pegawai dibuat dengan menggunakan *Crystal Report*. *Crystal Report* merupakan salah satu standar program yang digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terdapat dalam *database* atau program kedalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel (Rahadian Hadi, 2004). Berikut ini adalah contoh laporan menggunakan *Crystal Report* seperti gambar berikut.



Gambar 17. Laporan grafik Data kehadiran Pegawai

Submenu gaji berfungsi untuk menampilkan gaji semua pegawai dan mencetak slip gaji pegawai. *Form* ini hanya bisa diakses oleh bagian keuangan. Berikut gambar tampilan *form* gaji.

Nip	Nama	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Kehadiran	Total Lembur	Potongan	Total Gaji
07120011	Heni	Staf Pelayanan	900000	0	0	0	0	900000
07120006	Dede Rohandi	Administrasi	3000000	50000	50000	0	0	1100000
07120008	Udin	Staf Pelayanan	900000	0	0	35000	0	935000
07120009	Widi	Staf Pelayanan	900000	0	0	0	0	900000
07120001	Erlan Drajat	Supervisor	1150000	100000	100000	0	0	1350000
07120005	Kardi Sukardi	Staf Pelayanan	900000	0	0	0	0	900000
07120007	Komarudin	Staf Pelayanan	900000	0	0	0	0	900000
07120013	Epin	Staf Pelayanan	900000	0	0	0	35000	865000
07120010	Ana Mariana	Staf Pelayanan	900000	0	0	0	0	900000

Gambar 18. Form Gaji

Dalam tampilan submenu laporan pada program presensi dan penggajian pegawai ada dua tipe laporan yang dibuat berdasarkan kewenangan dan kebutuhannya. Seperti gambar berikut.

Gambar 19. Form Laporan Bagian Keuangan

Gambar 20. Form Laporan Staff Administrasi

## V. KESIMPULAN

Pada sistem aplikasi presensi dan penggajian ini penanganan data pegawai beserta data gaji pegawai menjadi lebih mudah, sehingga tidak memerlukan ruangan khusus untuk menyimpan data-data pegawai beserta data-data gaji pegawai dan dalam proses memasukkan datapun bisa lebih efektif dan efisien.

Pengujian dilakukan dengan tiga cara yaitu pengujian secara struktural, fungsional dan validasi. Setelah dilakukan pengujian dengan ketiga cara tersebut menunjukkan bahwa hasil uji coba sistem sudah valid sesuai dengan strukturnya.

Adapun beberapa saran dalam pengembangan sistem aplikasi penggajian selanjutnya adalah : Sistem akan lebih baik bila dirancang dengan menambah konektifitas antar PC (*Personal Computer*), *Multi User* (jaringan) dengan *database* berpusat di *server*. Perlunya fitur tambahan yang dapat membantu lembaga dalam pelaporan dan mengambil keputusan, seperti penambahan *database* golongan, *database* kenaikan gaji, *database* kenaikan jabatan dan lain-lain.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

1. Andi. 2009. *Seri Panduan Pemrograman Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report*. Ed. III. MADCOMS, Yogyakarta
2. Hadi, Rahadian. 2004. *Membuat Laporan dengan Crystal Report 8.5 dan Visual Basic 6.0*, Elex Media Komputindo, Jakarta
3. Munawar. 2005. *Pemodelan Visual dengan UML*, Graha Ilmu, Yogyakarta
4. Rusmawan, Uus. 2011. *Visual Basic 6.0 Untuk Semua Tingkatan*, Elex media Komputindo, Jakarta